

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di Indonesia sendiri, perubahan pendidikan terus dilakukan demi memantapkan potensi belajar anak bangsa sehingga menciptakan generasi muda Indonesia yang berwawasan luas. Oleh sebab itu perubahan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan sampai pada perubahan metode pengajaran agar siswa tertarik dalam proses belajar mengajar. Pendidikan dapat memberikan kesempatan berkembangnya semua aspek dalam pribadi manusia seperti dirumuskan dalam Undang – Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yang Tertuang dalam BAB II pasal 3 dan 4 : Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan bermartabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan,kesehatan jasmani dan rohani,kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Selain itu, tujuan pendidikan nasional antara lain adalah untuk meningkatkan

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik generasi muda bangsa yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Untuk menciptakan generasi muda yang kreatif dan cerdas perlu diiringi dengan jasmani yang sehat karena dengan jasmani yang sehat akan menciptakan pemikiran yang sehat pula. Pendidikan disekolah hendaknya disamaratakan fungsinya seperti pendidikan ilmiah (eksakta), pendidikan sosial, pendidikan kesenian dan pendidikan jasmani.

Sebagaimana ditetapkan dalam Undang – Undang RI nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah : Pengembangan manusia seutuhnya ialah manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan ke bangsaan

<http://ahmesabe.wordpress.com/2013/10/04/tujuan-pendidikan-jasmani>

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat menjadi media atau alat untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai ( sikap, mental, emosional, dan sosial ), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan.

Pendidikan jasmani di sekolah memiliki fungsi yang strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan potensi diri pada anak. Keberhasilan pendidikan di sekolah juga akan berpengaruh terhadap jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena pada saat di sekolah anak akan mendapatkan dasar-dasar pengalaman belajar. Pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta berperan dalam pembinaan dan pengembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang selaras dan seimbang.

Salah satu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas (SMA) ini adalah bola basket.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani sangat diminati oleh siswa terutama kaum laki-laki, akan tetapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani ada masalah umum yang menjadi hambatan tercapai tujuan pendidikan jasmani, antara lain adalah kurangnya perhatian atau minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani tersebut, siswa selalu bermalasan atau tidak tertarik untuk bergerak atau beraktivitas fisik dengan berbagai alasan, minimnya media yang digunakan dalam pembelajaran. Sebagai seorang guru, khususnya guru pendidikan jasmani diharapkan mampu mengelola kelas, guna mengatasi masalah-masalah yang terjadi.

*Chest pass* adalah salah satu jenis operan dasar dalam permainan bola basket.. *Chest Pass* adalah memberikan bola ke kawan dengan cara di passing tepat di arah depan dada. Melempar atau mengoper bola yang sering digunakan dalam permainan bola basket adalah dengan dua tangan.

Di SMA YP. Budi Agung Marelان, tepatnya dikelas XI. Hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis, ditemukannya sebagian besar siswa tidak tertarik serta tidak aktif dalam proses pembelajaran, para siswa berusaha mencari-cari alasan agar tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, ada yang beralasan tertinggalnya pakaian olahraga, ada juga yang berpura-pura sakit pada saat jam pelajaran olahraga, yang berdampak kepada hasil belajar siswa kurang memuaskan, masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan, terutama dalam materi chest pass. Dari 36 siswa kelas XI-A SMA Budi Agung hanya 9 siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 70$  atau 25%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 27 orang siswa dengan nilai  $< 70$  atau 75%. Hanya 9 orang yang tuntas. Hal ini disebabkan siswa masih belum mampu melakukan *chest pass* dengan baik karena melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan teknik dasar *chest pass*". Teknik dasar yang dilakukan para siswa masih belum maksimal. Seperti, pada saat melakukan operan, masih banyak siswa yang memegang bola dengan asal-asalan, posisi badan yang tidak siap sehingga pada saat melakukan operan, arah bola tidak tepat kearah yang akan menerima bola. Itu terjadi dikarenakan pada saat proses belajar mengajar sebagian siswa merasa jenuh pada saat melakukan chest pass, karena dalam mengajar guru kurang memberikan variasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dengan bentuk variasi pembelajaran ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan chest pass dengan baik. Variasi pembelajaran belum banyak diterapkan disetiap proses pembelajaran, oleh sebab itu peneliti mengangkat judul: “Upaya peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan Tahun Ajaran 2015/2016”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan *chest pass* siswa masih rendah
2. Kurangnya minat belajar siswa pada materi *chest pass*
3. Minimnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi yang diberikan
4. Kurangnya variasi atau bentuk-bentuk permainan dalam proses pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah terkait dalam suatu penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda – beda serta keterbatasan masalah waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melihat upaya peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket melalui variasi

pembelajaran pada siswa kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan Tahun ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket dengan menggunakan variasi pembelajaran siswa kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan Tahun Ajaran 2015/2016 ”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, adalah : “ Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket dengan menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan Tahun Ajaran 2015/2016 ”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik bagi guru dan siswa, dalam meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan
2. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai masukan pikiran dalam meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada siswa Kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran *chest pass* siswa kelas XI SMA YP. Budi Agung Marelan